

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Peran Cilegon Corporate Social Responsibility (CSR) Kota Cilegon Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak-anak di Rumah Peradaban Banten” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan mengapa Rumah Peradaban Banten menggelar belajar secara gratis. Pendidikan merupakan hal yang wajib untuk semua orang karena dengan pendidikan kita dapat melahirkan generasi yang cerdas dan dapat dibanggakan. Untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak baik maka diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi bagi suatu generasi.

1. Kondisi keadaan anak-anak yang ada di Rumah Peradaban Banten memiliki semangat yang luar biasa untuk mengikuti setiap pembelajaran yang di adakan oleh RPB. Tidak hanya anak-anak yang dibutuhkan dari kesungguhan ini agar kegiatan terus berjalan juga dari tenaga pendidik dan juga orang tua. Anak-anak butuh dukungan penuh dari orangtua agar terus bersemangat dalam menuntut ilmu. Meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di RPB dengan belajar yang menarik dan menyenangkan. Rumah Peradaban Banten memfokuskan pada Bahasa Inggris karena memiliki harapan yang besar untuk kemudian hari di dunia industri. Dengan pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak memberikan banyak manfaat terhadap perkembangan anak dalam memahami bahasa asing, terlebih pada usia dini, karena otak anak mampu menyerap materi dengan cepat.
2. Peran CSR dalam meningkatkan kualitas pada anak-anak di Yayasan Rumah Pradaban Banten bisa dilihat dengan kepedulian dan kesungguhan yang dilakukannya. CSR berperan penting dalam pemberdayaan di Kota Cilegon salah satunya kepada yayasan RPB karena memberikan fasilitas kepada RPB, memberikan ATK, pengajar dari karyawan untuk anak-anak RPB dan bantuan dana untuk membangun tempat yang layak dan nyaman

untuk RPB serta memberikan sumbangsih ilmu kepada Yayasan Rumah Peradaban Banten jika memiliki kebingungan. Selama proses pembelajaran tersebut, anak-anak terlihat antusias dan gembira. Anak-anak terlihat dapat memahami materi dengan mudah.

3. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Rumah Peradaban Banten berlangsung sejak 2013. Beberapa program-program unggulan Rumah Peradaban Banten diantaranya adalah kegiatan beasiswa pendidikan secara gratis, kelas mengajar, kelas belajar Bahasa Inggris secara gratis kepada anak-anak, gerakan literasi yaitu penyediaan buku agar anak-anak rajin belajar dan rajin membaca. Melalui program pengabdian masyarakat, Rumah Peradaban Banten merupakan lembaga yang fokus utamanya adalah perhatian terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia lokal yang unggul agar mampu mengisi ruang pembangunan di Kota Cilegon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan ada beberapa permasalahan di Yayasan Rumah Peradaban Banten yang perlu dilakukan perbaikan sehingga yayasan mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu saya, memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan. Saran tersebut antara lain yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Terus meningkatkan kualitas kerja pemerintahan kota Cilegon, terus memperhatikan masyarakat kota Cilegon, tetap memperhatikan Masyarakatnya dan mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Bagi CCSR

- a. Diharapkan agar terus mengajak CSR perusahaan yang belum aktif menjadi aktif dalam melibatkan tanggung jawab sosialnya.
- b. Diharapkan CCSR terus memberikan tenaga pengajar kepada Yayasan Rumah Peradaban Banten.
- c. Menjaga kualitas CSR yang sudah aktif.

- d. Lebih banyak relasi agar terus bertambah untuk memberdayakan masyarakat yang masih tertinggal.
3. Bagi Yayasan Rumah Peradaban Banten
- a. Diharapkan sekolah dapat menyediakan guru pengajar/relawan yang kompeten di bidangnya dalam memberikan pengajaran terhadap anak-anak yang belajar di RPB.
 - b. Diharapkan pihak RPB menyiapkan rencana pembelajaran kurikulum untuk anak-anak secara jelas.
 - c. Diharapkan kakak relawan terus mengasah kemampuan diri agar lebih kreatif dalam mengajar.